



Peran Ekonomi Syariah Terhadap UMKM di Indonesia

Izzatil Najwa¹, Dafi'ar Syarif²

Intitut Agama Islam Negri Kerinci

Email: iztlnjwa05@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 18 Mei 2025

Direvisi: 20 Agustus 2025

Dipublikasikan:

25 September 2025

e-ISSN: 2829-2960

p-ISSN: 2829-8101

DOI:

<https://doi.org/10.69768/ji.v4i2.84>

Abstract:

*This research aims to comprehensively examine the role of Islamic economics in empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Using the Systematic Literature Review (SLR) method, this study analyzes scholarly articles published between 2020-2024 that address the relationship between Islamic economic principles and MSME development. The findings reveal that Islamic financial institutions, particularly Islamic banking and Sharia Savings and Financing Cooperatives (KSPPS), play a strategic role in providing capital access through various Islamic financing schemes such as *musyarakah* and *mudharabah*. The implementation of Islamic economic principles in MSMEs has demonstrably enhanced business performance, sales growth, and consumer loyalty toward halal products. This research contributes valuable insights for policymakers and practitioners in developing Islamic finance as a catalyst for creating independent, inclusive, and sustainable MSMEs in the digital era. Islamic economics proves to be not merely an alternative system but an essential framework for ethical and sustainable business practices in Indonesia's MSME sector.*

Keyword: islamic economics, UMKM, islamic financing, islamic financial institutions

PENDAHULUAN

Perekonomian Syariah telah hadir sejak zaman Nabi Muhammad Saw beserta para sahabatnya. Teori ekonomi syariah dalam hal ini memberikan landasan penting sekali untuk memahami prinsip-prinsip yang termasuk dalam Undang-undang Perbankan Syariah. Penerapan prinsip-prinsip ini

tentang larangan terhadap hal-hal yang haram, yang menjadi syarat mutlak dalam perekonomian Islam (Mukaromah, 2020). Teori ekonomi syariah memberikan kerangka kerja yang penting untuk memahami prinsip-prinsip ekonomi yang terkandung dalam Undang-Undang tentang Perbankan Syariah.

Diawali dengan pelarangan praktik riba, gharar, dzolim, maisir, dan hal-hal yang diharamkan, syarat-syarat tersebut menjadi prinsip dasar yang mutlak dalam perekonomian Islam. (Haikal et al., 2024) Ekonomi syariah juga merupakan konsep yang mencakup prinsip-prinsip keadilan, keberlanjutan, dan inklusi keuangan, Ekonomi syariah, pada dasarnya, adalah sebuah sistem ekonomi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip yang melarang riba (bunga), ketidakadilan dalam transaksi, spekulasi berlebihan, dan investasi dalam industri haram (Rizki Tri Anugrah Bhakti Amin, 2023).

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting, terutama dalam menciptakan suatu lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, UMKM menjadi pendorong utama bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi (Hutagalung, 2020) Tenaga kerja dalam sistem pelaksanaan pelaku bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting sebagai penopang sektor ekonomi. Keberadaan mereka menjadi sangat krusial dalam menghadapi berbagai fluktuasi ekonomi yang mungkin terjadi sewaktu-waktu, baik akibat pengaruh kondisi ekonomi domestik maupun global (Novitasari, 2022) UMKM bukan hanya seorang

pengusaha, tetapi juga pilar utama pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Di tingkat regional, peran UMKM menjadi semakin penting untuk memperkuat ekonomi kota-kota Indonesia. Mereka tidak hanya sejumlah bentuk bisnis, tetapi juga tulang punggung ekonomi. UMKM mencakup berbagai perusahaan, dari toko kelontong hingga produsen kerajinan kreatif (Harahap et al., 2023).

Di Indonesia bisnis yang berkembang di masyarakat, adalah kegiatan bisnis yang melibatkan berbagai bidang bisnis. UMKM dikenal sebagai usaha yang dapat mengatasi pengangguran dan kemiskinan. Dalam aktivitas UMKM, sektor informal dapat mempromosikan kegiatan pembangunan ekonomi. memiliki banyak kegiatan di UMKM dengan mayoritas Muslim (rinda rumondang bulan lingga, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana adopsi prinsip ekonomi syariah memengaruhi pengelolaan UKM di Indonesia, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengambilan keputusan bisnis. Dalam upaya mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), pemerintah telah merumuskan kebijakan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Undang-

undang ini mengatur aspek pengembangan UMKM, yang meliputi pemberdayaan, penciptaan iklim usaha kondusif, pengembangan usaha, penyediaan pembiayaan, pinjaman, dan kemitraan (Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur et al., 2019).

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam operasional sehari-hari, seperti dalam transaksi yang halal, pengelolaan pembiayaan yang bebas dari riba, serta penerapan transparansi dalam setiap proses bisnis yang dijalankan oleh UKM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari adopsi prinsip ekonomi syariah terhadap pertumbuhan UKM, yang diukur melalui peningkatan penjualan, perluasan pasar, dan peningkatan loyalitas pelanggan yang semakin mengutamakan produk-produk halal. Penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai apakah penerapan prinsip syariah tidak hanya dapat meningkatkan etika bisnis, tetapi juga berpotensi memberikan keuntungan kompetitif dan meningkatkan daya saing UKM, khususnya dalam menghadapi tantangan pasar global yang semakin digital.

Argumen yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan adalah adanya gap yang signifikan dalam penelitian yang menghubungkan ekonomi syariah dengan penerapan teknologi digital pada UKM di Indonesia. Mengingat bahwa ekonomi digital semakin berkembang pesat dan semakin banyak UKM yang memanfaatkan platform online, penelitian ini sangat penting untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang muncul dari penerapan prinsip syariah dalam konteks ekonomi digital. Dengan semakin pesatnya adopsi teknologi oleh UKM, ada kebutuhan mendesak untuk menjawab bagaimana UKM dapat beroperasi secara syariah, sementara tetap dapat memanfaatkan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pertumbuhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi UKM, serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik ekonomi syariah yang relevan dengan tantangan zaman digital.

METODE PENELITIAN

Dalam pengamatan ini digunakan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini melakukan peninjauan ulang terhadap topik-topik tertentu menekankan pada

masalah spesifik yang diidentifikasi dan diklasifikasikan secara terstruktur. Proses ini meliputi penilaian, penyimpulan, dan pemilihan informasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu, yang didasarkan pada bukti dan fakta dari penelitian berkualitas yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. (Luluk Latifah1, 2020)

Data yang diperoleh dari artikel literatur, baik yang sudah memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*) maupun yang telah dipublikasikan di SINTA, akan dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian. Untuk mencari data tersebut, digunakan mesin pencari dari aplikasi *Publish Or Perish* versi 1. 19. 8, yang diakses melalui Google Scholar. Alasan pemilihan ini adalah karena aplikasi tersebut menyediakan metode yang sederhana untuk mengeksplorasi karya ilmiah dengan cakupan yang luas serta merupakan salah satu basis data penerbitan terbesar.

Pada proses pencarian, digunakan kata kunci “tren ekonomi syariah” dan “pengaruh UMKM” dalam pencarian. Data termasuk dalam kriteria penelitian adalah artikel

yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020 hingga 2024, serta literatur yang relevan, yaitu paper atau artikel yang berkaitan dengan inklusi peran tren ekonomi syariah terhadap UMKM di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran terhadap artikel tren ekonomi syariah berpengaruh terhadap UMKM di Indonesia yang dikaitkan dengan keuangan syariah melalui aplikasi *Publish Or Perish* dengan pilihan aplikasi penelusuran menggunakan *Google Scholar*, dari pencarian 200 artikel hanya terdapat 46 artikel terkait dengan judul, 14 artikel yang berISSN dan 10 artikel yang bersinta. Pencarian artikel dengan memasukkan kata tren ekonomi syariah berpengaruh terhadap UMKM di Indonesia kolom ke keyword menggunakan aplikasi *Google Scholar* pada aplikasi *Harzing Publish Or Perish*. Pendalam lebih lanjut penulis mendapatkan 5 artikel yang berISSN dan bersinta dan sesuai dengan tema yang akan dibahas.

No	Penulis	Judul	Tahun	Penerbit
1	Muhammad Rafiuddin	Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan UMKM di Masa Pandemi Covid-19	2023	Jurnal Samudra ekonomi dan bisnis
2	Ana Zahrotun Nihayah, Lathif Hanafir Rifqi	Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Permodalan UMKM Selama Pandemi Covid-19	2022	Ecodemica: Jurnal ekonomi manajemen dan bisnis
3	Norna Anisa	Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad)	2023	Manajemen ikm: jurnal manajemen pengembangan industri kecil menengah
4	Natasya Aravik Gustiana, Havis	Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang	2022	jurnal ilmiah mahasiswa perbankan syariah sekolah tinggi ekonomi dan bisnis syariah (STEBIS) indo global mandiri
5	Syuhada	Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada KSPPS Mandiri Artha Sejahtera	2022	ADILLA : Jurnal Ekonomi Syariah

Urutan pertama, dengan penulis (Rafiuddin & Hasan, 2023), Perbankan syariah memegang peran yang penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai lembaga keuangan, bank syariah melaksanakan fungsi intermediasi yang esensial, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi di sektor riil. Hal ini berlaku pada jangka pendek maupun jangka panjang, terutama di kalangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), (Iswanaji, 2018). Penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah berperan penting dalam pengembangan UMKM di Indonesia, terutama dalam aspek pembiayaan. Temuan ini berhubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fathurrahman & Fadilla, 2019) yang menemukan bahwa bank syariah memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan UMKM.

Urutan kedua dengan penulis (Nihayah & Rifqi, 2022) Pembiayaan dapat diklasifikasikan berdasarkan penggunaannya menjadi tiga kategori, yaitu memberi modal kerja, memberi investasi, dan pembiayaan konsumtif. Berdasarkan data yang ada, pembiayaan modal kerja menduduki posisi teratas dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya. (Ambar, 2018). Pembiayaan modal kerja ini sangat bermanfaat bagi UMKM yang

membutuhkannya untuk operasional produksi maupun pengembangan usaha. Banyak UMKM yang menghadapi kebutuhan modal yang lebih besar sebagai dukungan dalam menjalankan usaha mereka. Terdapat dua aspek penting terkait kebutuhan modal tersebut: pertama, modal untuk mendirikan usaha, dan kedua, modal kerja bagi UMKM yang ingin melakukan ekspansi. Menghadapi kenyataan dan teori normatif ini, bank syariah memiliki kemampuan untuk memodifikasi akad pembiayaan agar sesuai dengan kondisi masing-masing UMKM. Akad ini dapat berupa musyarakah, mudharabah, atau jenis akad lainnya yang paling relevan (Ritonga, 2019).

Urutan ke tiga dengan penulis, (Anisa et al., 2023a) Keberadaan sektor lembaga keuangan syariah (LKS), seperti perbankan syariah, menjadi kunci UMKM dalam memenuhi kebutuhan permodalan. jumlah pembiayaan yang diterima oleh UMKM sangat mampu memenuhi kebutuhan modal usaha, sehingga meningkatkan omset, dan pengembangan usaha. Diharapkan, sektor ini dapat turut membantu mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi. Menurut (Anisa et al., 2023b) pembiayaan yang diberikan tepat sasaran untuk

keperluan modal usaha, sehingga terjadi peningkatan perkembangan usaha. Perbankan syariah memainkan peranan strategis dalam memperkuat usaha UMKM, khususnya dalam hal pembiayaan serta memberikan dukungan teknis dan non-teknis yang sangat diperlukan.

Urutan ke empat, dengan penulis, (Gustiana et al., 2022), Presiden meluncurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah, sebuah program peminjaman yang ditujukan untuk mendukung pembiayaan usaha rakyat melalui bantuan pemerintah. Program ini bertujuan untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menciptakan lapangan kerja, serta membantu mengurangi kemiskinan. (Anggraini & Nasution, 2013) Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, khususnya terkait dengan modal kerja, pemerintah telah meluncurkan Program Pembiayaan KUR. Program ini bertujuan memberikan kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam bentuk modal kerja dan investasi, serta didukung oleh fasilitas penjaminan untuk mendukung keberlangsungan usaha produktif. (Suartawan & Purbadarmaja, 2020)

Urutan ke lima dengan penulis (Syuhada' & Lailaturrohmah, 2022), KSPPS melaksanakan pemberdayaan untuk mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM), karena UMKM memiliki peran yang sangat penting sebagai bagian integral dari dunia usaha di tingkat nasional. Dengan kedudukan yang strategis, UMKM berkontribusi dalam memperluas lapangan kerja, mendukung pemerataan pendapatan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semua ini berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas Nasional. Oleh karena itu, KSPPS berfokus pada pemberdayaan UMKM, terutama bagi pedagang kecil dan masyarakat menengah ke bawah.

KESIMPULAN

Ekonomi syariah, yang mendapatkan landasan dari ajaran Islam sejak zaman Nabi Muhammad SAW, tidak hanya menitikberatkan perhatian pada aspek keuangan. Sistem ini juga menawarkan kerangka kerja yang berpegang pada nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan inklusi. Di Indonesia, UMKM Halal memiliki potensi yang sangat besar di pasar global, terutama pada konsumen Muslim yang semakin menyadari pentingnya memilih produk yang memenuhi standar halal. (Sasongko et al., 2024) Prinsip-prinsip seperti larangan riba, gharar,

dan maisir menjadi fondasi yang sangat penting dalam menciptakan sistem ekonomi yang etis dan berorientasi pada kesejahteraan bersama. Di Indonesia, penerapan ekonomi syariah menunjukkan potensi besar dalam memperkuat sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan pilar vital dalam pembangunan ekonomi nasional dan daerah.

Hasil dari Systematic Literature Review (SLR) terhadap literatur yang terkumpul dari tahun 2020 hingga 2024 mengungkapkan bahwa peran lembaga keuangan syariah, khususnya perbankan dan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), sangat strategis dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM. Melalui skema pembiayaan berbasis akad syariah seperti musyarakah dan mudharabah, lembaga-lembaga ini tidak hanya memberikan akses permodalan, tetapi juga mendorong praktik bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan. Dukungan teknis dan non-teknis yang mereka berikan juga membantu UMKM untuk tetap bertahan dalam dinamika pasar yang kompetitif dan fluktuatif.

Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan UMKM, baik dalam aspek pembiayaan, pemasaran, maupun pengambilan keputusan bisnis, telah terbukti memberikan dampak positif

terhadap peningkatan kinerja usaha. Selain membantu pertumbuhan penjualan dan loyalitas konsumen terhadap produk halal, pendekatan ini juga meningkatkan etika bisnis serta daya saing UMKM di pasar global yang semakin digital. Dengan demikian, ekonomi syariah tidak hanya menawarkan sistem alternatif, tetapi juga berfungsi sebagai katalis yang penting dalam menciptakan UMKM yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank BRI)*. 1(3).
- Anisa, N., Hubeis, M., & Palupi, N. S. (2023a). Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor Pomad). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 18(2), 152-162. <https://doi.org/10.29244/mikm.18.2.152-162>
- Anisa, N., Hubeis, M., & Palupi, N. S. (2023b). Kajian Efektivitas Pembiayaan KUR Mikro Dalam Pengembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus di BSI KCP Bogor

- Pomad). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 18(2), 152-162. <https://doi.org/10.29244/mikm.18.2.152-162>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, Septa Rinawati, H., Sri Sadewo, F., & Universitas Negeri Surabaya. (2019). Pengembangan Model Kemitraan UMKM dengan Usaha Skala Sedang dan Besar di Jawa Timur Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR). *Matra Pembaruan*, 3(2), 67-77. <https://doi.org/10.21787/mp.3.2.2019.67-77>
- Fathurrahman, A., & Fadilla, J. (2019). Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Al-Tijary*, 5(1), 49-58. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>
- Gustiana, N., Aravik, H., & Meriyati, M. (2022). Peran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang PIM Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 341-350. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.79>
- Haikal, M., Akbar, K., & Efendi, S. (2024). *Prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah dalam Undang-Undang Perbankan Syariah*. 4(1).
- Harahap, I., Nawawi, Z. M., & Syahputra, A. (2023). Signifikansi Peranan UMKM Dalam Pembangunan Ekonomi Di Kota Medan Dalam Prespektif Syariah. *Islamic Banking and Finance*.
- Hutagalung, M. B. R. (2020). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang*. file:///C:/Users/izzat/Downloads/2990-8617-1-SM.pdf
- Iswanaji, C. (2018). Challenges inhibiting Islamic banking growth in Indonesia using the Analytical Hierarchy Process. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 4(2), 97-107. <https://doi.org/10.20885/jiela.riba.vol4.iss2.art4>
- Luluk Latifah1, I. R. (2020). Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Banking*.
- Mukaromah, L. A. (2020). *PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM ERA KLASIK (BANI*

- UMAYYAH DAN BANI ABBASIYAH).
<https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4815/2/Perkembangan%20Ekonomi%20Islam%20Era%20Klasik%20%28Bani%20Umayyah%20dan%20Bani%20Abbasiyah%29%20%282%29.pdf>
- Nihayah, A. Z., & Rifqi, L. H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah terhadap Permodalan UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 183–194.
<https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.12998>
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184.
<https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Rafiuddin, M., & Hasan, A. (2023). Peran Perbankan Syariah dalam Mengembangkan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 251–261.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.4703>
- rinda rumondang bulan lingga. (2023, June). Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam upaya peningkatan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) padangsimpulan.
Padangsimpulan.
- Ritonga, N. (2019). *Peran Perbankan Syariah Terhadap Umkm Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia Kc Medan)*.
- Rizki Tri Anugrah Bhakti Amin, M. F. (2023). Pemberdayaan Umkm Dan Lembaga Keuangan Syariah Melalui Prinsip Bagi Hasil. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*.
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/index>
- Sasongko, D. F., Budianto, E. W. H., Arkaan, D. U., & Herawati, A. (2024). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Dalam Sistem Ekonomi Syariah Pada Umkm Halal Melalui Produk Pembiayaan Syariah. 7(4).
- Suartawan, K., & Purbadharma, I. B. (2020). Efektivitas Dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm) Terhadap Pendapatan Keluarga Kk Miskin.
- Syuhada', S., & Lailaturrohman, L. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada KSPPS Mandiri Artha Sejahtera. *ADILLA : Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 5(2),

16-35.

<https://doi.org/10.52166/adilla.v5i2.3196>

a.v5i2.3196